



## Analisis Laporan Laba Rugi Pt.Pos Indonesia (Persero) Analysis Income Statement Pt.Pos Indonesia (Persero)

Angeli Besan<sup>1</sup>, Florence Lisa Hattu<sup>2</sup>, Veninsia Uktolseya<sup>3</sup>,  
Novry Makmara<sup>4</sup>, Nurhani Salampessy<sup>5</sup>

Email: [angelibesan913@gmail.com](mailto:angelibesan913@gmail.com)<sup>1</sup>,

[hattulyssa@gmail.com](mailto:hattulyssa@gmail.com)<sup>2</sup> [veninsiauktolseya@gmail.com](mailto:veninsiauktolseya@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura

**Abstrac** This research was conducted at PT. Pos Indonesia (Persero) which is engaged in postal services. The purpose of this study is to determine the financial performance of each income at PT. Pos Indonesia (Persero) by using the financial ratios Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM) in 2020 to 2021 and financial performance at PT. Pos Indonesia. This study uses a qualitative descriptive research method. The results of this study indicate that the condition of the development of PT. Pos Indonesia (Persero) from 2020 to 2021 can be said to be good. This was influenced by the percentage of net profit or NPM which experienced a positive increase and was followed by an increased ROI value.

**Keywords:** (ROI), (NPM), and (Ability to Pay Debt)

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan di PT. Pos Indonesia (Persero) yang bergerak dalam pelayanan jasa pos. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan setiap pendapatan pada PT.Pos Indonesia (Persero) dengan menggunakan rasio keuangan Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM) pada Tahun 2020 sampai Tahun 2021 dan kinerja keuangan pada PT.Pos Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi perkembangan laporan laba rugi PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2020 sampai 2021 dapat dikatakan baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh persentase laba bersih atau NPM yang mengalami peningkatan secara positif dan diikuti oleh nilai ROI yang meningkat.

**Kata Kunci:** (ROI), (NPM), dan (Kemampuan Membayar Utang)

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang dibentuk pasti memiliki tujuan tertentu dalam menjalankan dan mengembangkan perusahaannya. Tujuan dalam mendirikan perusahaan pada umumnya adalah mendapatkan keuntungan (laba) yang semaksimal mungkin agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya menjadi perusahaan yang besar dan sukses. Selain itu juga untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi investor, kreditor dan pelaku bisnis lainnya. Informasi yang dihasilkan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut relevan dan bermanfaat untuk sebuah pengambilan keputusan. Informasi laporan keuangan tersebut pada hakikatnya menyajikan sebuah keterangan, catatan, dan gambaran keadaan masa lalu. Salah satu metode analisis keuangan yang dapat digunakan, yaitu analisis yang menyeluruh yang mencakup seluruh aktivitas dan margin keuntungan atas profit margin untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio saling mempengaruhi dalam rangka menentukan profitabilitas harta. Metode analisis ini ada 2 hal yang menjadi fokus perhitungan yaitu net profit margin dan return on investment. Salah satu informasi laporan keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan adalah laporan laba rugi.

Analisis laba adalah salah satu kegiatan yang sangat penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan masa yang akan datang. Artinya analisis laba banyak meringankan manajemen dalam melakukan kegiatan yang akan diambil ke depan dengan kondisi yang terjadi sekarang atau untuk mengevaluasi penyebab apa turun atau naiknya laba tersebut sehingga target tidak tercapai. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

PT. Pos Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang memiliki jasa pengiriman yang dengan mudah diakses oleh masyarakat luas, yang tidak hanya di kota-kota besar tapi sudah banyak bertempat sampai ke pelosok daerah sehingga lebih mudah dijangkau oleh masyarakat luas.

Permasalahan penurunan laba rugi dalam suatu perusahaan berlangsung antara tahun ke tahun. Perusahaan telah melakukan banyak hal untuk menetapkan permasalahan laporan laba rugi namun masih mengalami berbagai kendala, salah satunya disebabkan oleh biaya tenaga kerja yang tergolong biaya yang paling besar dikeluarkan setiap tahunnya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan untuk maju bersaing dengan perusahaan lain.

PT. Pos Indonesia (Persero) sedang menghadapi permasalahan yang apabila tidak segera ditangani akan berdampak sangat buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan laporan laba rugi PT. Pos Indonesia (Persero) dari tahun 2020 sampai tahun 2021 perusahaan mengalami keuntungan dan pendapatan bersihnya dari tahun ke tahun relative meningkat. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Laporan Laba Rugi PT. Pos Indonesia (Persero).

### **Tujuan Penelitian:**

1. Untuk mengetahui perkembangan laporan laba rugi pada PT. Pos Indonesia (Persero) tahun 2020 dan 2021
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT.Pos Indonesia (Persero) dengan menggunakan rasio keuangan Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), pada tahun 2020 sampai Tahun 2021
3. Menganalisis kemampuan membayar utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang pada tahun 2020 sampai tahun 2021

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Konsep Akuntansi**

Hery (2016), akuntansi dapat disebut sebagai sebuah system yang memberikan informasi keuangan berupa laporan dan ditujukan kepada para pengguna laporan ataupun pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders) mengenai kinerja keuangan dan kondisi operasional perusahaan. Kartikahadi et al., (2016), menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

### **Laporan Keuangan**

Subramanyam (2017) menyatakan laporan keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis. Analisis bisnis merupakan evaluasi atas prospek dan resiko perusahaan untuk pengambilan keputusan bisnis. Menurut Kartikahadi et al., (2016), laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti, pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen.

### **Kinerja Keuangan**

Fahmi (2017) mendefinisikan kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar.

### **Laporan Laba Rugi**

Kasmir (2018) menyatakan laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu". Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan selama suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

## Return On Investement

Kasmir (2018) menyatakan bahwa return On Investment merupakan hasil pengembalian investasi atau return on investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return On Investment (ROI) adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rumus untuk menghitung Return on investment yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investement} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

## Net Profit Margin

Murhadi (2015), menyatakan “Net Profit Margin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya”. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, Rumus untuk menghitung Net Profit Margin (NPM) yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \text{x } 100\%$$

## Penelitian Terdahulu

Hilai (2018) dalam penelitian Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis rasio PT. Unilever Indonesia Tbk yang dilakukan dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berkluktatif. Namun secara umum kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dapat dikatakan sangat baik dalam efisiensinya.

Efruan (2018) dalam penelitian Analisis Laporan Laba Rugi Pada Usaha Catering PT. Pengembangan Jaya Papua. Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, margin laba kotor PT. Pembangunan Jaya Papua selama dua tahun tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 46%. Rasio ini dinilai baik karena lebih besar dari rata-rata industri yang sebesar 30%. Marjin laba bersih PT Developera Jaya Papua selama dua tahun tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 14%. Rasio ini dinilai kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri yang sebesar 20%. Return on equity menurun dari 42% pada 2014 menjadi 39% pada 2015. Rasio ini dinilai kurang baik karena mengalami penurunan dari 2014 hingga 2015 dan berada di bawah rata-rata industri sebesar 40%. Laba atas investasi PT Pembangunan Jaya Papua mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 33% menjadi 32% pada tahun 2015. Rasio ini tergolong baik karena berada di atas rata-rata industri sebesar 30%.

Kabajeh, Nu'aimat, & Dahmash (2014) dalam penelitian The Relationship between the ROA, ROE, and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Price. Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penelitian ini menguji hubungan antara ROA, ROE dan ROI secara bersama-sama dan secara terpisah. Empat model regresi adalah digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama, analisis gabungan dari ketiga rasio ROA, ROE dan ROI secara bersama-sama menunjukkan hasil yang kuat dan positif hubungan dengan harga saham, dan kekuatan penjelas yang kuat. Kedua, analisis gabungan terpisah menunjukkan hubungan positif tapi rendah antara masing-masing rasio ROA dan ROI dengan harga pangsa pasar Yordania perusahaan publik asuransi. Namun, analisis pooled terpisah menunjukkan tidak ada hubungan antara rasio dengan harga pangsa pasar perusahaan publik asuransi Yordania.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini data yang telah dikumpulkan dari PT. Pos Indonesia (Persero) yang akan dianalisis kemudian disimpulkan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

## **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero)  
Jl. Banda No.30, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115, Indonesia. Waktu penelitian pada bulan Juli 2023 sampai selesai.

## **Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data diambil dari internet untuk mendapatkan informasi terkait dengan laporan laba rugi dengan maksud untuk mendapatkan keterangan dari permasalahan yang akan diteliti dan yang menguraikan informasi umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab perusahaan dan laporan laba rugi tahun 2020 sampai tahun 2021.

## **Metode dan Proses Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu metode dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan dan dianalisa sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersangkutan dengan pencatatannya dengan teori yang ada, kemudian akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Proses analisis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis yaitu :

1. Tahap pertama, melihat gambaran umum PT. Pos Indonesia seperti profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasinya beserta tugas dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan.
2. Tahap kedua, mengumpulkan data yang diperlukan untuk menghitung rasio keuangan yaitu laporan laba rugi PT. Pos Indonesia dari tahun 2020 sampai tahun 2021
3. Tahap ketiga, menghitung Return On Investment (ROI), Net Profit Margin kemudian dianalisis untuk mengetahui kinerja PT.Pos Indonesia (Persero).
4. Tahap keempat, Menganalisis kemampuan membayar utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang pada PT.Pos Indonesia (Persero) pada tahun 2020 sampai tahun 2021
5. Tahap kelima, Menarik kesimpulan dan saran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Laporan Laba Rugi PT. Pos Indonesia (Persero) dari Tahun 2020 sampai Tahun 2021.

Secara keseluruhan PT. Pos Indonesia (Persero) Pada Tahun 2020 pendapatan bersih perusahaan sebesar Rp. 5.455.530.736.395 dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 5.853.282.961.575. Pada Tahun 2021 PT. Pos Indonesia (Persero) menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp.4.418.940.056.393 dan biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 4.746.153.822.207.

Perusahaan bisa menutup tahun buku 2021 dengan Laba tahun berjalan (EAT) sebesar 589,7 miliar atau tumbuh sebesar 72,43% dibanding laba tahun 2020 sebesar 342,1 miliar dan EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, dan amortisasi) sebesar 930,2 miliar atau tumbuh sebesar 19,77% dibanding EBITDA tahun 2020 sebesar 776,6 miliar.

### Return On Investment

**Tabel 1. Return On Investment**

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROI
2020	375.147.824.546	Rp 9.127.961.182.268	8,56%
2021	607.121.752.936	Rp 9.689.157.184.118	9,65%
<b>Rata-Rata Return On investment (ROI)</b>			<b>18,21%</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan perusahaan mampu secara efektif menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

### Net Profit Margin

**Tabel 2. Net Profit Margin**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2020	342.000.000.000.	5.455.530.736.395	6,27%
2021	590.000.000.000.	4.418.940.056.393	13,35%
<b>Rata-Rata Net Profit Margin (NPM)</b>			<b>19,62%</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih secara optimal dari penjualan yang sudah dilakukan.

Berdasarkan, tabel di atas menunjukkan bahwa Return On Investment PT.Pos Indonesia (Persero) pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 sebesar 8,56% meningkat menjadi 9,65% pada tahun 2021. Dalam hal ini, terjadi peningkatan berdasarkan nilai pada persentase net profit margin pada tahun 2021. Berdasarkan nilai ROI yang terus meningkat pada tahun 2021 mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan meningkat untuk menghasilkan laba.

Kemampuan perusahaan membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas perusahaan.

### **Jangka Pendek**

Kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

<b>Rasio</b>	<b>Pertumbuhan Yoy (%)</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rasio Lancar (%)	17,33	127,14	108,34
Rasio Kas (%)	3,75	68,76	66,28

### **Jangka Panjang**

Kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel:

<b>Rasio</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (kali)	0,73	0,96
Rasio Utang Terhadap Total Aset (kali)	0,42	0,49
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (kali)	599,40	406,83

### **Pembahasan**

**ROI (RETURN ON INVESTEMENT)**

Pada tahun 2020 return on investement sebesar 8,56%. Artinya setiap Rp 1,- aset yang digunakan perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar (Rp 0,08,-). Pada tahun 2021 return on investement sebesar 9,65%. Artinya setiap Rp 1,- aset yang digunakan perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar (Rp 0,09,-). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan mengendalikan manajemennya mulai membaik terlihat rasio return on investement meningkat.

**NPM (NET PROFIT MARGIN)**

Net profit margin pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan, pada tahun 2020 net profit margin sebesar 6,27% yang artinya setiap Rp 1,- pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar (Rp 0,06,-). Tahun 2021 net profit margin sebesar 13,35% yang artinya setiap Rp 1,- pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar (Rp 0,13,-). Terlihat nilai rasio mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai membaik dalam menghasilkan laba bersih. Hal ini berarti perusahaan mampu keluar dari kondisi negative dengan menghasilkan laba yang menurun kerugiannya sehingga secara perlahan perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih baik.

Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban- kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut diindikasikan oleh rasio lancar yang naik menjadi 127,12% dari 108,34% di tahun 2020 mengindikasikan bahwa manajemen mampu menjaga dengan baik stabilitas hutang jangka pendek dan meningkatkan rasio aset lancar terhadap hutang jangka pendek untuk memastikan terjaminnya pembayaran hutang yang akan jatuh tempo 12 bulan ke depan. Secara keseluruhan kondisi keuangan perusahaan masih baik, hal ini tercermin dari rasio utang terhadap aset yang turun dari 0,49 kali di tahun 2020 menjadi 0,42 kali di tahun 2021, mengindikasikan jumlah aset perusahaan lebih besar dari utang yang dimiliki dan menunjukkan upaya manajemen dalam mengendalikan pertumbuhan liabilitas agar dapat seimbang dengan asetnya. Dengan semakin rendahnya rasio utang terhadap aset akan membuat perusahaan semakin baik karena kemampuan membayar hutangnya semakin baik.

### • **Jangka Pendek**

Kemampuan untuk membayar utang jangka pendek dapat dilihat antara lain dari rasio lancar yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 108,34% menjadi 127,12% di tahun 2021. Sedangkan posisi rasio kas mengalami kenaikan dari 66,28% ditahun 2020 menjadi 68,76% tahun ini. Hal ini menunjukkan manajemen menjaga dengan baik stabilitas utang jangka pendek melalui pengelolaan rasio aset lancar terhadap hutang jangka pendek untuk memastikan terjaminnya pembayaran hutang yang akan jatuh tempo 12 bulan ke depan.

### • **Jangka Panjang**

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki kinerja liabilitas yang membaik terlihat dari penurunan rasio liabilitas jangka pendek dan rasio liabilitas jangka panjang. Rasio utang terhadap ekuitas perusahaan turun signifikan dari 0,96 kali tahun 2020 menjadi 0,73 kali pada tahun 2021. Karakteristik bisnis PT Pos Indonesia (Persero) dengan layanan jasa keuangannya, cenderung memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi. Hal ini disebabkan sebagian besar dana yang dikelolanya adalah dana pihak ketiga, dimana secara akuntansi dianggap sebagai utang. Semakin besar modal pihak ketiga yang dikelola, maka kemungkinan untuk mendapat laba usaha juga semakin tinggi. Tahun 2021 posisi rasio utang terhadap ekuitas yang berada dibawah 1 kali, mengindikasikan permodalan yang semakin kuat. Penurunan rasio tersebut menunjukan semakin baiknya kondisi keuangan perusahaan hal ini terjadi karena ekuitas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 20,32% pada 2021 sementara jumlah utang perusahaan mengalami penurunan 8,56%, sementara meningkatnya rasio EBITDA terhadap beban bunga karena EBITDA mengalami peningkatan sebesar 21,81% sedangkan beban bunga mengalami penurunan sebesar 19,78%. Dengan meningkatnya rasio EBITDA terhadap beban bunga mengindikasikan pengelolaan utang perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## **Kolektibilitas Piutang**

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada tahun 2021, periode penagihan piutang memperlihatkan penurunan menjadi 46,46 hari dibandingkan lama periode penagihan piutang di 2020 yang mencapai 30,22 hari. Manajemen pada periode 2020 telah menerapkan perhitungan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan) piutang sebagai mana metode yang terdapat dalam Standar Keuangan Akuntansi No.71 tentang Instrumen Keuangan, adapun dampak penerapan SAK ini adalah sebesar Rp.30,68 miliar pada tahun 2020 sedangkan pada tahun 2021 tidak ada penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71.

Manajemen menerapkan koreksi SAK ini dengan melakukan koreksi secara restropektif kumulatif dengan mencatat seluruh dampak penerapan SAK ini pada saldo laba/rugi periode sebelumnya pada awal pelaporan 1 Januari 2020. Dalam melakukan perhitungan penyisihan piutang usaha sebagaimana yang disyaratkan dalam PSAK 71 khususnya untuk piutang pendapatan luar negeri manajemen melakukan offseting antara saldopiutang dan hutang untuk pelanggan yang sama, kemudian hasil piutang net tersebut digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan penyisihan atas piutang pendapatan usaha.

Perusahaan telah membentuk provisi atas penurunan nilai piutang berdasarkan pada nilai ketertagihan dari tingkat penurunan nilai historis dan nilai individual dari kualitas kredit dan historis kredit dari para pelanggan sebesar Rp.124,03 miliar di tahun 2021 dan Rp.195,55 miliar di tahun 2020. Perseroan membedakan piutang usaha pihak berelasi (Pemerintah) dan piutang usaha pihak ketiga dalam menilai jumlah yang jatuh tempo. Dimana Perseroan telah melakukan telaah terkait dengan kolektibilitas piutang Pemerintah tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang kerugian Perseroan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa pencadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat kerugian piutang Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dapat tertagih lagi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perseroan telah melakukan perhitungan pencadangan sebagaimana standar yang berlaku terlebih pencadangan untuk piutang usaha luar negeri perseroan dalam perhitungan pencadangannya terlebih dahulu memperhitungkan berapa utang luar negeri negara bertalian kemudian dihitung berapa cadangan dari sisa piutang dari negara tersebut. Piutang usaha Perseroan tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Dari hasil laporan laba rugi PT. Pos Indonesia (Persero) diketahui bahwa pada tahun 2020 hingga 2021 perusahaan mengalami keuntungan dan berhasil menghasilkan laba pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengendalikan tingginya biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh.
2. Return On Investment (ROI) pada tahun 2020-2021 menunjukkan nilai ROI cenderung mengalami peningkatan dengan kondisi yang positif.
3. Net Profit Margin (NPM) pada Tahun 2020 sampai 2021 bisa dikatakan baik karena dalam dua tahun terus mengalami peningkatan yang artinya terjadi penurunan kerugian.
4. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban- kewajiban jangka pendeknya. Dengan semakin rendahnya rasio utang terhadap aset akan membuat perusahaan semakin baik karena kemampuan membayar hutannya semakin baik.
5. Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Piutang usaha Perseroan tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

### **Saran**

1. Secara keseluruhan dari hasil perkembangan laba rugi PT. Pos Indonesia (Persero) terus meningkatkan laba pada periode selanjutnya yaitu tahun 2022 sehingga PT. Pos Indonesia (Persero) tidak akan mengalami kerugian kembali yaitu dengan cara melakukan penekanan dan mengevaluasi kembali penggunaan biaya yang seefisien mungkin sehingga kelangsungan hidup perusahaan kedepannya semakin baik.
2. Dalam meningkatkan nilai Return On Investment (ROI) sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan pada pendapatan yang sebanding dengan peningkatan total aktiva dan menekan biaya-biaya yang ada pada perusahaan sehingga laba bersih mengalami peningkatan dan pada akhirnya nilai ROI perusahaan juga meningkat.
3. Dalam meningkatkan Net Profit Margin (NPM) sebaiknya perusahaan harus menekan biaya-biaya perusahaan. serta menurunkan biaya relatif lebih besar dari pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Subramanyam. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

<https://www.posindonesia.co.id/id/content/unduh-laporan-tahunan>

Hilai, Fathul. 2018, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi Unihaz*. Volume 1 No 1 (2018).

<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/376>.

Di akses pada 28 Juli 2023.

Efruan, M. 2018. Analisis Laporan Laba Rugi Pada Usaha Catering Pt Pengembangan Jaya Papua. *Jurnal Ulet (Utility, Earning and Tax)*, 2. Retrieved from. Volume 2 No 2 (2018).

<https://www.ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/22>.

Di akses pada 28 Juli 2023.

Kabajeh, M., Nu'aimat, S.M.A.AL & Dahmash, F. N. 2014. "The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices", 2(11), 115: 120. *International Journal of Humanities and Social Science*.

[https://www.researchgate.net/publication/332935996\\_The\\_Relationship\\_between\\_the\\_ROA\\_ROE\\_and\\_ROI\\_Ratios\\_with\\_Jordanian\\_Insurance\\_Public\\_Companies\\_Market\\_Share\\_Prices](https://www.researchgate.net/publication/332935996_The_Relationship_between_the_ROA_ROE_and_ROI_Ratios_with_Jordanian_Insurance_Public_Companies_Market_Share_Prices).

Di akses pada 28 Juli 2023.